

ABSTRAKSI

Value dari suatu badan usaha adalah laporan keuangan yang dibuat oleh badan usaha itu sendiri. Dikatakan sebagai *value* karena laporan keuangan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dimana keputusan ini tentunya akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari badan usaha itu sendiri, melalui laporan keuangan, badan usaha dapat mempresentasikan dirinya sehingga dengan laporan keuangan yang baik, suatu badan usaha mempresentasikan dirinya dengan baik pula dan untuk perusahaan yang *go public*, hal ini akan sangat berguna untuk menarik para *investor*.

Dengan adanya kondisi di atas maka dibutuhkan pengendalian internal yang efektif agar laporan keuangan suatu perusahaan dapat diandalkan dan tidak ada kecurangan. Perlu diperhatikan bahwa pengendalian yang baik akan sia-sia jika tidak diikuti dengan kepatuhan dari seluruh karyawan yang ada dalam badan usaha. Setiap aktivitas dalam badan usaha memerlukan pengendalian internal yang efektif, termasuk aktivitas produksi dalam pabrik X. Pabrik ini bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi AMDK di Probolinggo.

Salah satu cara untuk menilai efektivitas pengendalian internal adalah dengan melakukan *compliance test*. *Compliance test* merupakan uji audit yang digunakan untuk menilai kepatuhan badan usaha terhadap prosedur dan kebijakan yang dibuat oleh pihak yang berwenang serta berguna untuk menilai efektivitas pengendalian internal pada aktivitas produksi di pabrik X dimana aktivitas ini merupakan aktivitas dasar yang bisa menunjang kelangsungan hidup dari pabrik ini. Melalui produk yang baik, melalui efisiensi aktivitas produksi maka pabrik X akan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan khususnya saat ini dimana persaingan yang terjadi tidak hanya antar merek AMDK namun juga persaingan terhadap depo air isi ulang yang sudah merebak di pasaran dengan harga jual yang jauh lebih murah.

Hasil evaluasi atas pengendalian internal, menunjukkan bahwa pabrik X telah memiliki struktur organisasi, pemisahan fungsi yang jelas, system otorisasi dan prosedur pencatatan yang menggunakan dokumen dan catatan yang cukup disertai dengan praktik yang sehat. Sedangkan hasil pelaksanaan *compliance test* atas aktivitas produksi, menunjukkan bahwa semua bagian yang terkait dengan aktivitas ini telah mematuhi prosedur dan kebijakan yang ada namun masih ditemukan beberapa penyimpangan sehingga diberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas dari pengendalian internal atas aktivitas produksi pada pabrik X di Probolinggo.